

ISSN 2964-9331



B N P B

INFOBENCANA

Vol. 4, No. 4 APRIL 2024

Data dan Informasi Kebencanaan Bulanan Teraktual



Luapan sungai
memicu banjir
merendam
perumahan warga di
Lampung Selatan.

ISSN 2964-9331



PUSAT DATA INFORMASI DAN KOMUNIKASI KEBENCANAAN



BNPB

INFOBENCANA

Vol. 4, No. 4 APRIL 2024



DAFTAR ISI :

Daftar Isi	P.2
Review Bencana Bulan April 2024	P.3
Erupsi Gunung Ruang, Sulawesi Utara 2024	P.4
Banjir di Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat	P.7
Banjir di Kab. Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan	P.8
Gempabumi Garut M 6,2	P.10
Potensi Bencana bulan Mei 2024	P.12
Infografis Kejadian Bencana April 2024	P.14



P. 2

TIM REDAKSI:

Bidang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi BNPB

Graha BNPB-Lantai 12

Jl Pramuka Kav.38 Jakarta Timur 13120

Whatsapp : 0851 5771 7474

Telegram : Data Bencana Indonesia

Web : gis.bnpb.go.id

Pimpinan Redaksi	: Abdul Muhari
Redaktur Pelaksana	: Teguh Harjito
Redaktur	: Andri Cipto Utomo Fery Irawan
Editor	: Ainun Rosyida Ni Made Kesuma Astuti M. Ibrahim Ulinuha Ardiyan Rizqi Ananda Pratama Sispa Sagardi Kartika Puji Pangesti Teguh Setiawan Febrianto Kakanur Ichsan
Editor/Layout Editor	: Budi Assaudi Ratih Ayu Permata Miftah Aziz Maulani Nofid Yulianto Yudhi Firmansyah
Penerjemah	: Berryl Septiani Nadya Devina Zharfan
Dokumentasi	: Yuyun Yuhanah

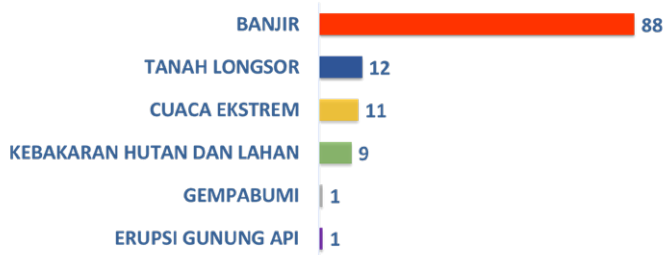


STATISTIK BENCANA INDONESIA APRIL 2024

Jumlah Kejadian	122
Korban Meninggal (jiwa)	38
Korban Hilang (jiwa)	2
Korban Luka (jiwa)	28
Korban Terdampak & Mengungsi (jiwa)	268.132
Kerusakan Permukiman (unit)	3.950

Statistik Bencana Bulan April 2024

Selama bulan April 2024, tercatat telah terjadi 122 kali kejadian bencana yang melanda wilayah Indonesia. Dari total kejadian bencana yang terjadi, sebesar 98,36% merupakan bencana hidrometeorologi baik hidrometeorologi kering maupun basah, selebihnya merupakan kejadian bencana geologi. Banjir merupakan bencana dengan frekuensi terbanyak dengan 88 kejadian. Tanah Longsor terjadi sebanyak 12 kali, cuaca ekstrem 11 kali, dan kebakaran hutan dan lahan terjadi 9 kali. Untuk bencana geologi, gempa bumi dan erupsi gunung api, masing-masing terjadi 1 kali kejadian.



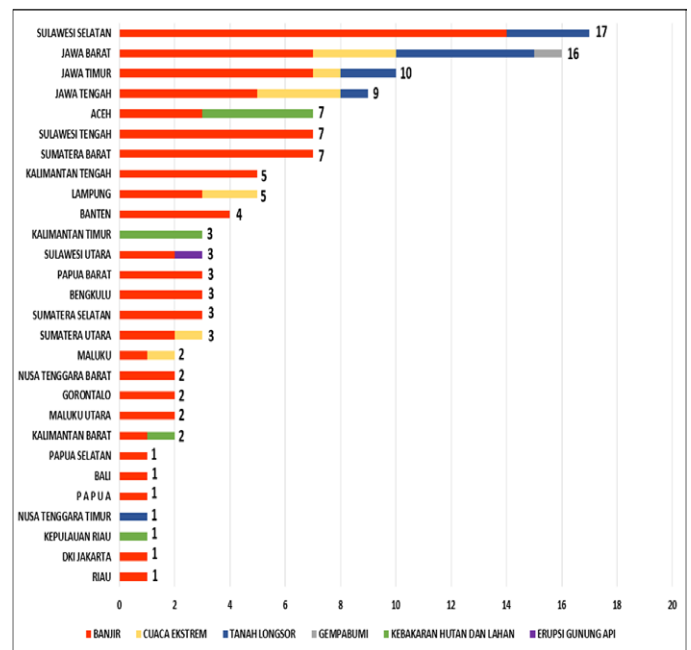
Gambar 1. Jumlah Kejadian per Jenis Bencana bulan April 2024

Berdasarkan data Pusdalops BNPB, pada bulan April 2024 korban meninggal dan hilang akibat bencana mencapai 40 orang dimana jumlah korban meninggal dan hilang tertinggi diakibatkan bencana tanah longsor sebanyak 31 orang. Selain korban meninggal dan hilang, dampak lain akibat bencana diantaranya 28 orang luka-luka/sakit dan 268.132 orang menderita dan mengungsi.

Kerusakan rumah akibat bencana pada bulan April 2024 mencapai 3.950 unit rumah dengan klasifikasi berat, sedang,

dan ringan. Kerusakan rumah klasifikasi berat tercatat sebanyak 778 unit, rumah rusak sedang 631 unit, dan rumah rusak ringan 2.541 unit. Fasilitas umum yang rusak akibat bencana sebanyak 95 unit diantaranya 52 unit satuan pendidikan, 33 unit rumah ibadah, 9 unit fasilitas pelayanan kesehatan, dan 1 unit fasilitas perkantoran. Jembatan rusak tercatat sebanyak 58 unit serta 50.668 unit rumah terendam akibat banjir.

Pada bulan April 2024, provinsi dengan kejadian bencana paling banyak adalah Provinsi Sulawesi Selatan dengan 17 kali kejadian, dengan kejadian banjir yang paling sering terjadi. Provinsi Jawa Barat mengalami kejadian bencana sebanyak 16 kali kejadian. Kejadian bencana di Jawa Barat didominasi dengan kejadian bencana hidrometeorologi. Di urutan ketiga, Provinsi Jawa Timur dengan jumlah kejadian sebanyak 10 kali. Provinsi Jawa Tengah berada pada urutan keempat dengan kejadian 9 kali. Provinsi Aceh, Sulawesi Tengah, dan Sumatera Barat masing-masing mengalami 7 kali kejadian bencana.



Gambar 2. Grafik Kejadian Bencana per Provinsi bulan April 2024

Perbandingan kejadian bencana dan dampaknya pada bulan April di tahun 2023 dan 2024 menunjukkan bahwa terjadi penurunan

Tabel 1. Kejadian Bencana, Korban dan Kerusakan bulan April 2024 *

No	Jenis Bencana	Jumlah Kejadian	Meninggal	Hilang	Luka/Sakit	Mengungsi & Terdampak	Kerusakan								
							Rumah				Satuan Pendidikan	Rumah Ibadat	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kantor	Jembatan
							Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Terendam					
Orang							Unit								
1	GEOLOGI DAN VULKANOLOGI														
	GEMPA BUMI	1	-	-	14	1.054	37	266	1.126	-	51	28	9	1	-
	ERUPSI GUNUNG API	1	-	-	-	24.293			363	-	-	-	-	-	-
	TSUNAMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	LIKUIFAKSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	HIDROMETEROLOGI I														
	KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KEKERINGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	HIDROMETEROLOGI II														
	BANJIR	88	6	2	5	232.260	674	265	695	50.668	1	-	-	-	36
	GELOMBANG PASANG & ABRASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TANAH LONGSOR	12	31	-	8	8.304	28	37	98	-	-	4	-	-	22
	CUACA EKSTREM	11	1	-	1	2.221	39	63	259	-	-	1	-	-	-
TOTAL		122	38	2	28	268.132	778	631	2.541	50.668	52	33	9	1	58

*) Update per tanggal 6 Mei 2024

dan kenaikan. Frekuensi kejadian bencana mengalami penurunan sebesar 60,90% yaitu turun dari 312 kejadian bencana di tahun 2023 menjadi 122 kejadian di tahun 2024. Korban meninggal dan hilang mengalami kenaikan sebesar 122,22% dimana pada tahun 2023 terdapat 18 orang dan pada tahun 2024 terdapat 40 orang. Korban meninggal dan hilang di tahun 2024 meningkat tajam diakibatkan kejadian bencana tanah longsor di Kab. Tana Toraja pada tanggal 13 April 2024.

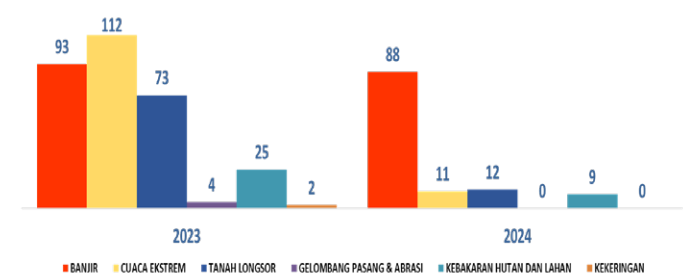
Untuk korban luka-luka mengalami penurunan sebesar 24.32%, turun dari 37 orang di tahun 2023 menjadi 28 orang di tahun 2024. Korban terdampak dan mengungsi di tahun 2024 juga mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan terjadi sebesar 29,73% dimana tahun 2023 tercatat 381.566 orang dan di tahun 2024 menjadi 268.132 orang. Kerusakan rumah akibat bencana mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dari 2.061 unit rumah di tahun 2023 menjadi 3.950 unit di tahun 2024.



Gambar 3. Perbandingan dampak bencana bulan Maret Tahun 2023 dan Maret 2024

Indonesia selalu waspada terhadap kejadian bencana hidrometeorologi, baik hidrometeorologi basah maupun kering. Kejadian bencana hidrometeorologi dapat terjadi sepanjang tahun. Jika dibandingkan kejadian bencana yang terjadi di bulan April tahun 2023 dan 2024 tampak seluruh kejadian mengalami penurunan. Kejadian banjir mengalami penurunan dari 93 kejadian menjadi 88 kejadian. Kejadian cuaca ekstrem yang merupakan kejadian paling sering terjadi di tahun 2023 dengan 112 kejadian turun drastis pada tahun 2024 menjadi 11 kejadian. Kejadian tanah longsor juga mengalami penurunan kejadian cukup drastic, dimana pada tahun 2023 terjadi sebanyak 73 kejadian turun menjadi 12 kejadian pada tahun 2024. Sedangkan untuk kejadian gelombang pasang/abrasi pada tahun 2023 terjadi sebanyak 4 kali namun pada tahun 2024 tidak ada kejadian (0 kejadian).

Kejadian bencana hirometeorologi kering juga mengalami penurunan frekuensi. Pada tahun 2023, kebakaran hutan dan lahan terjadi sebanyak 25 kejadian mengalami penurunan pada tahun 2024 dimana hanya terjadi 9 kejadian. Bencana kekeringan dilaporkan terjadi 2 kejadian pada 2023, namun tidak dilaporkan ada kejadian pada tahun 2024.



Gambar 4. Grafik Perbandingan Jumlah Kejadian Bencana Hidrometeorologi pada Bulan April 2023 dan April 2024

Erupsi Gunung Ruang, Kabupaten Kepulauan Sitaro

Tabel 2. Aktivitas Gunung Ruang bulan April 2024

No.	Fluktuasi Kenaikan Level Gunung Ruang
1)	16 April 2024, pukul 13.00 WITA status Waspada (level II);
2)	16 April 2024, pukul 16.00 WITA status naik menjadi Siaga (level III);
3)	17 April 2024, pukul 21.00 WITA status naik menjadi Awas (level IV).
4)	22 April 2024, pukul 09.00 WITA status diturunkan dari Level IV (AWAS) menjadi Level III (Siaga)
5)	30 April 2024, pukul. 01.30 WITA status dari Level III (Siaga) dinaikkan menjadi Level IV (AWAS).

Pada kuartal pertama tahun 2024, gunung Ruang yang terletak di kecamatan Tagulandang, Kabupaten Kepulauan Sitaro, provinsi Sulawesi Utara, menunjukkan peningkatan aktivitas vulkanisnya. Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) mencatat bahwa pada tanggal 1-15 April 2024, kegempaan vulkanik di gunungapi Ruang cenderung sepi dan lebih didominasi oleh gempa tektonik. Kenaikan kegempaan baru terjadi pasca gempa tektonik pada 9 dan 14 April 2024. Kenaikan tersebut termasuk dengan aktivitas gempa vulkanik dalam, dengan rincian: 10 April (4 kali), 11 April (5 kali), 12 April (6 kali), 13 April (17 kali), 14 April (23 kali) dan sampai pukul 18.00 WITA 15 April (42 kali). Aktivitas gempa vulkanik dalam biasanya berkaitan dengan proses migrasi magma dari kedalaman dalam ke kedalaman dangkal.

PVMBG kembali melaporkan hasil pemantauan visual dan instrumental Gunung Ruang yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas vulkanik sehingga memutuskan untuk menaikkan status gunungapi dari level 1 (Normal) ke level II (Waspada). Kenaikan tersebut terhitung mulai tanggal 16 April 2024 pukul 10.00 WITA. Masih di hari yang sama, PVMBG kembali mencatat peningkatan aktivitas vulkanik yang mengakibatkan peningkatan status dari level II (Waspada) menjadi level III (Siaga) pada 16 April 2024 pukul 16.00 WITA.

Pasca kenaikan tingkat aktivitas pada tanggal 16 April 2024, aktivitas visual dan kegempaan kembali menunjukkan peningkatan yang signifikan. Teramati bahwa ketinggian kolom erupsi cenderung meningkat yang disertai dengan material erupsi berupa abu dan lontaran batuan pijar yang mencapai jarak 5 km

di pulau Tagulandang. PVMBG kemudian meningkatkan status gunung Ruang dari level III (Siaga) ke level IV (Awat), terhitung mulai tanggal 17 April 2024 pukul 21.00 WITA.

Bersama dengan peningkatan status tersebut, PVMBG mengimbau masyarakat di sekitar gunung agar tidak memasuki wilayah radius 6 km dari pusat kawah aktif gunung Ruang. Seluruh masyarakat yang bermukim di radius 6 km agar segera dievakuasi ke tempat yang lebih aman di luar radius tersebut. Masyarakat di Pulau Tagulandang yang bermukim di sekitar pantai diimbau agar mewaspadai potensi lontaran batu pijar, luruhan awan panas, dan tsunami yang disebabkan oleh runtuhnya tubuh gunungapi ke laut. Masyarakat juga diimbau untuk selalu menggunakan masker untuk menghindari paparan abu vulkanik yang dapat mengganggu sistem pernafasan.

Status tingkat aktivitas tertinggi gunung Ruang masih bertahan hingga lima hari kemudian. Pasca erupsi tanggal 17 April 2024, PVMBG memantau pemunculan Gempa Vulkanik Dalam (VTA) dan Gempa Vulkanik Dangkal (VTB) cenderung mengalami penurunan. Berdasarkan pemantauan tersebut, PVMBG kemudian memutuskan untuk menurunkan tingkat aktivitas gunung Ruang dari level IV (Awat) menjadi level III (Siaga) terhitung mulai tanggal 22 April 2024 pukul 09.00 WITA. Dengan penurunan status tersebut, wilayah radius yang dilarang untuk dimasuki pun berkurang dari 6 km menjadi 4 km dari pusat kawah aktif gunung. Tingkat aktivitas Gunung Ruang akan terus dievaluasi secara berkala maupun jika terjadi perubahan aktivitas yang signifikan.

Saat erupsi pada 16 April 2024 malam, terdapat dua kampung yang terdampak langsung. Kedua kampung tersebut adalah kampung Pumpente dan Kampung Laingpatehi yang berlokasi di Pulau Ruang atau tepat di kaki Gunung Ruang. Pada 17 April 2024, gunung Ruang kembali erupsi saat ini hari pukul 01.30 WIB dan terjadi hujan abu vulkanik. Erupsi gunung Ruang menyebabkan masyarakat dari kedua kampung mengungsi ke pulau Tagulandang. Tercatat sebanyak 828 jiwa mengungsi,



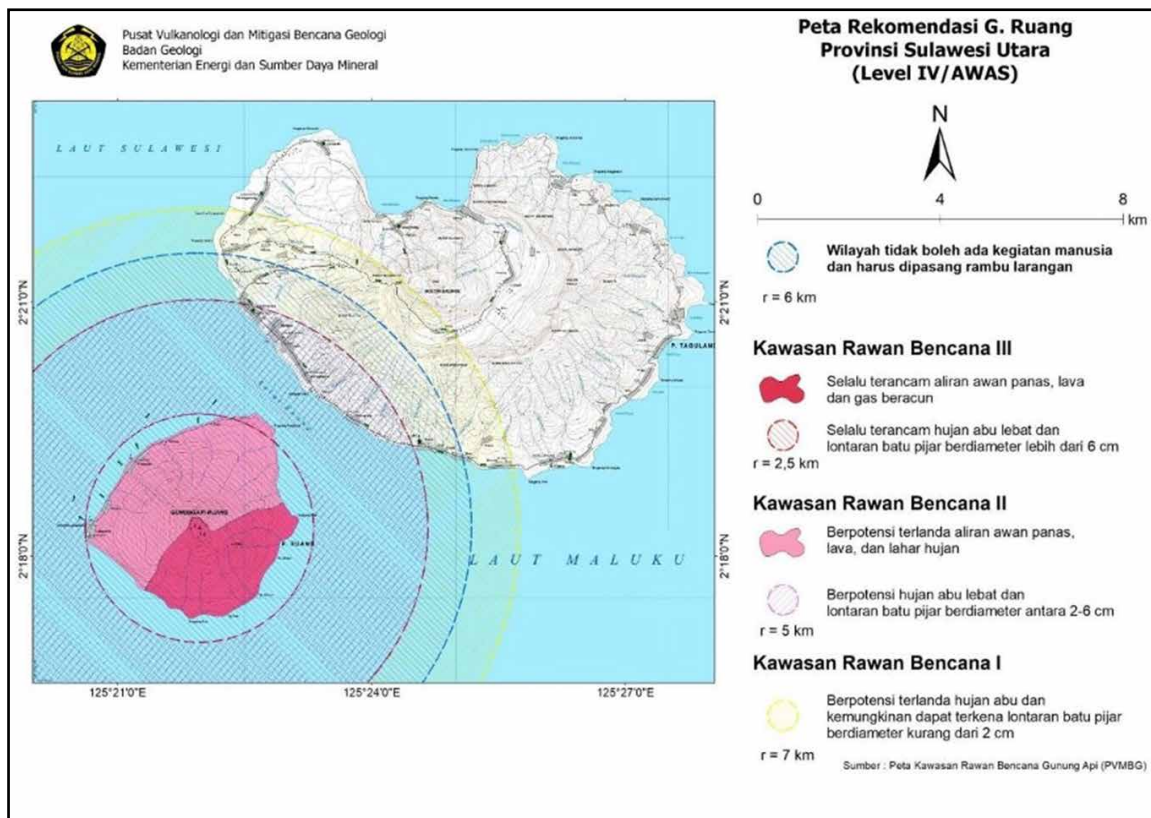
Gambar 5. Visual erupsi gunung Ruang pada 17 April 2024 (PVMBG)

dengan rincian 45 jiwa mengungsi ke gedung BPU kecamatan Tagulandang dan sebanyak 783 jiwa tersebar ke rumah kerabat dan saudara masing – masing di daratan pulau Tagulandang. Evakuasi warga kampung Pumpente dan Laingpatehi menggunakan dua kapal Ferry (KMP Lokong Banua dan KMP Lohoraung) ditambah dengan perahu penyeberangan milik warga.

Pencatatan pengungsi hingga 25 April 2024 yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Sitiro, jumlah total pengungsi mencapai 7.041 jiwa. Jumlah tersebut tidak hanya berasal dari Laingpatehi dan Pumpente, melainkan juga berasal dari 14 desa di pesisir pulau Tagulandang yang warganya mengungsi dari lontaran batu erupsi. Dari total pengungsi tersebut terdiri dari 3.491 laki-laki dan 3.550 perempuan. Diantara jumlah tersebut, tercatat juga 27 jiwa diantaranya merupakan penyandang disabilitas, 11 jiwa ibu hamil, dan 33 jiwa ibu menyusui.



Gambar 6. Visual gunung Ruang yang masih mengeluarkan asap putih dan kampung Laingpatehi di latar depan foto, 23 April 2024



Gambar 7. Peta Rekomendasi Gunung Ruang oleh PVMBG

Selain masyarakat yang mengungsi, erupsi juga berdampak pada rusaknya rumah warga yang menghuni di sekitar gunung Ruang, baik di pulau Ruang maupun ke pulau Tagulandang. Rumah warga di pulau Tagulandang yang rusak umumnya berada di pinggir pantai. BNPB mencatat sedikitnya ada 363 unit rumah yang rusak ringan. Kerusakan rumah pada umumnya berupa atap yang berlubang akibat terkena lontaran batu material saat erupsi. Material atap warga Tagulandang umumnya terbuat dari seng sehingga rentan terhadap lontaran material vulkanik. Masyarakat yang atap rumahnya rusak memperbaiki sementara rumah mereka dengan memasang plastik terpal untuk menambal atap rumah mereka yang berlubang. Atap rumah yang berlubang cukup menghambat kehidupan masyarakat karena perubahan cuaca yang cepat terjadi di Tagulandang, dari panas terik ke hujan lebat, sehingga perbaikan atap menjadi hal yang genting untuk dilakukan.



Gambar 8. Batu lontaran dari erupsi (kiri) dan warga yang menutup atap rumahnya dengan plastik terpal untuk perbaikan sementara (kanan)

Erupsi gunung Ruang tidak hanya berdampak pada masyarakat di sekitar pulau Ruang dan pulau Tagulandang, tetapi juga pada masyarakat di kota Manado. Abu vulkanik yang terbawa angin bergerak ke arah kota Manado yang mengakibatkan Bandara Sam Ratulangi berhenti beroperasi. Perum LPPNPI (AirNav Indonesia) sebagai lembaga otoritas penerbangan menerbitkan NOTAM dengan nomor A1021/24 NOTAMR A1016/24 yang melarang adanya penerbangan dari bandara Sam Ratulangi. Bandara baru beroperasi normal setelah tanggal 22 April melalui NOTAM nomor A1054/24 NOTAMC A1041/24.



Gambar 9. Dapur umum TNI (atas) dan dapur umum Kemensos (bawah)

NOTAM	
Nomor NOTAM	A1021/24 NOTAMR A1016/24
Lokasi	WAMM
Perihal	AD CLSD
Ringkasan Isi NOTAM	PENUTUPAN BANDARA
Text NOTAM	
A1021/24 NOTAMR A1016/24 Q) WAAF/QFALC/IV/NBO/A/000/999/0133N12456E005 A) WAMM B) 2404200227 C) 2404210400EST E) AD CLSD DUE TO RUANG VOLCANIC ASH	
Grafis NOTAM	

Gambar 10. Dokumen NOTAM penutupan Bandara Sam Ratulangi

BPBD Kabupaten Sitaro beserta perangkat daerah setempat dan segenap unsur TNI-POLRI bergerak cepat untuk menanggulangi bencana erupsi Gunung Ruang melakukan kaji cepat, evakuasi, dan penyiapan sarana evakuasi di Kecamatan Tagulandang. BASARNAS menggerakkan KN Bima Sena untuk membantu evakuasi warga, sedangkan TNI-AL menggerakkan KRI Kakap untuk mengangkut logistik maupun personil. Dapur umum sementara pun didirikan oleh TNI dan Kementerian Sosial di Desa Apengsala sebagai lokasi Posko Penanggulangan Bencana Erupsi. Pemda Kabupaten Sitaro menerbitkan SK Bupati no. 100/2024 yang menetapkan Status Tanggap Darurat Gunung Api Ruang selama 14 hari terhitung mulai tanggal 16 s.d. 29 April 2024.

BNPB turut memberikan dukungan untuk memenuhi kebutuhan dasar warga terdampak serta operasional selama penanganan darurat. BNPB mengirimkan bantuan tahap pertama berupa tenda pengungsi 5 set, tenda keluarga 100 unit, light tower 4 unit, genset 4 unit, sembako 300 paket, makanan siap saji 300 paket, hygiene kit 300 paket, matras 300 lembar, selimut 300 lembar, kasur lipat 150 lembar, masker 300 box, velbed 50 unit, toilet portable 10 paket, survival kit pengungsi 300 paket dan terpal 320 lembar. Bantuan tersebut dikirimkan menggunakan pesawat melalui Gorontalo yang kemudian diangkut oleh 5 truk dari Gorontalo menuju pelabuhan Bitung. Dari pelabuhan Bitung kemudian truk diangkut dengan kapal Ferry menuju Tagulandang.



Gambar 11. Penyerahan bantuan BNPB kepada Bupati Sitaro

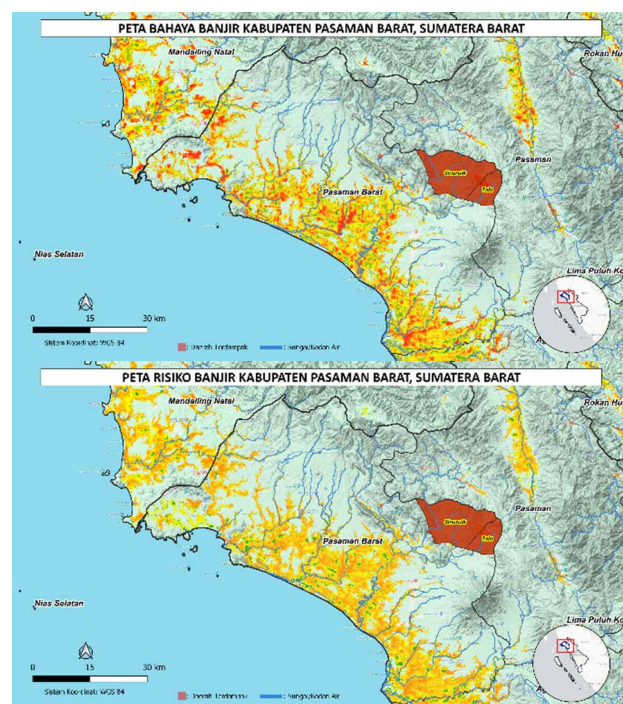
Adapun untuk bantuan tahap dua, BNPB akan mengirimkan Fire Pump 23 HP 1 D set sebanyak 5 unit, SCBA set 15 unit, Rescue Tool Combi 4 set, sembako 500 paket, masker 52 box, tenda pengungsi 6 unit, hygiene kit 300 pake, alat penjernih air 10 unit, sleeping bag 500 unit, light tower 3 unit, solar panel 20 set, seng 10.000 lembar, paku seng 1.000 kotak, susu protein 200 dus, air mineral 500 dus, toolkit 30 set, terpal 1.000 lembar, rompi 50 pcs, kaos lapangan 100 pcs, dan beras 2 ton. Selain logistik dan peralatan, BNPB juga mengirimkan satu unit helikopter untuk mendukung segala keperluan kedaruratan, baik untuk mengangkut logistik dan peralatan maupun evakuasi warga.

Banjir Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat

Banjir melanda Kabupaten Pasaman Barat pada Rabu, (3/4) pukul 20.00 WIB. Dipicu oleh hujan dengan intensitas tinggi dari pukul 15.00 WIB sampai dengan 20.00 WIB, mengakibatkan meluapnya Sungai Batang Barulak Jorong Perhimpunan Nagari Sinuruik. Berdasarkan laporan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pasaman Barat saat bencana terjadi, tinggi muka air mencapai 100 – 150 cm yang berdampak pada 2 Desa di Kecamatan Talamau yaitu Desa Sinuruik (Jorong Kemakmuran, Benteng, dan Harapan) dan Talu (Tabek Sirah).



Gambar 12. Peta Kejadian Banjir di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat (3/4)



Gambar 13. Peta Bahaya Banjir (atas) dan Risiko Banjir (bawah) di Kabupaten Pasaman Barat, sumber : inarisk.bnpb.go.id



Gambar 14. BPBD dan beberapa stakeholder terkait melakukan pendataan dampak banjir



Gambar 15. Keadaan wilayah terdampak banjir di Kabupaten Pasaman Barat (3/4) pukul 20.00 WIB (BPBD Kabupaten Pasaman)



Gambar 16. Wilayah terdampak banjir di Kabupaten Pasaman Barat (3/4)

Korban terdampak akibat bencana banjir yang terjadi adalah sebanyak 1.360 jiwa menderita dan 69 jiwa mengungsi. Sedangkan kerugian yang ditimbulkan diantaranya 272 unit rumah terendam dan 10 unit rumah rusak berat.

Upaya yang dilakukan BPBD terkait dalam membantu korban terdampak diantaranya mendistribusikan makanan siap saji dan selimut. Selain itu petugas BPBD juga terus melakukan pendataan terkait korban dan kerugian yang timbul, serta bersama dengan warga membersihkan wilayah terdampak dari material sampah yang terbawa banjir.

Banjir Bandang Musi Rawas

Pada bulan April 2024, Kabupaten Musi Rawas Utara dilanda bencana Banjir Bandang. Banjir meluap ke permukiman pada Selasa, 16 April 2024 pukul 07.00 WIB. Banjir terjadi akibat luapan Sungai Rupit dan Sungai Rawas. Femonena ini dipicu oleh curah hujan dengan intensitas sedang hingga tinggi di sebagian wilayah Kab. Musi Rawas Utara yang mengakibatkan debit air mengalami kenaikan.

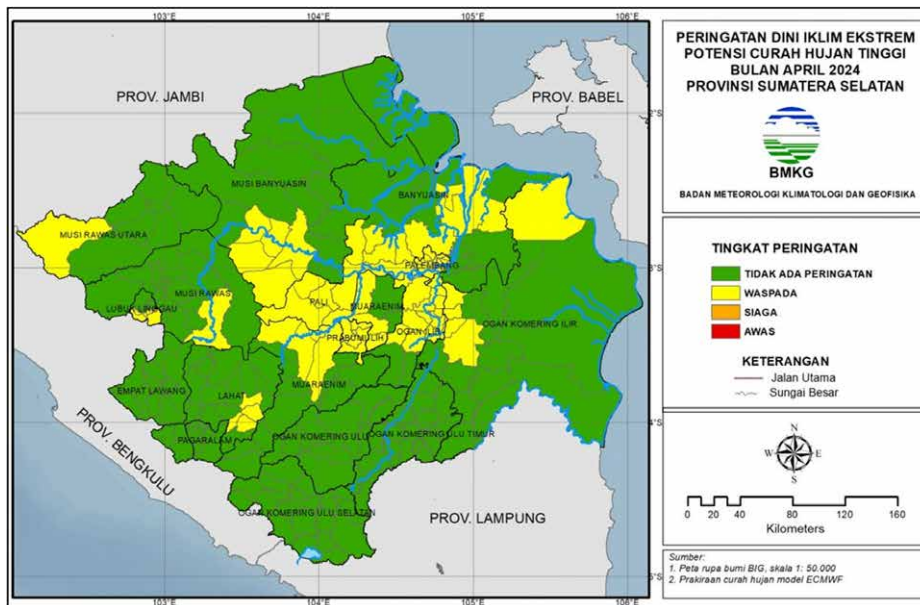
Sebelumnya, BMKG telah mengeluarkan peringatan dini terkait cuaca ekstrem potensi curah hujan tinggi pada bulan April dimana

sebagian Kabupaten Musi Rawas Utara masuk pada kategori tingkat peringatan waspada. Selanjutnya oleh BPBD Provinsi Sumatera Selatan, informasi peringatan dini ini disebarluaskan ke BPBD Kabupaten/Kota dan masyarakat.

Banjir Bandang menerjang 31 desa dan satu kelurahan di empat kecamatan berbeda. Kecamatan Karang Jaya menjadi lokasi dengan jumlah desa terdampak terbanyak sejumlah 10 desa. Sementara itu, Desa Rawas Ulu menjadi desa dengan jumlah desa terdampak paling sedikit yaitu dengan enam desa terdampak.

Desa terdampak banjir bandang berada pada topografi perbukitan hingga wilayah dataran dan merupakan desa yang berdampingan satu sama lain.

Berdasarkan laporan yang diterima Pusdalops BNPB banjir bandang menyebabkan korban jiwa. Tercatat ada empat orang meninggal dunia dengan rincian satu pria dewasa dari Desa Pulau Kidak Kecamatan Ulu Rawas dan tiga lansia (satu laki-laki dan dua perempuan) dari Desa Suka Menang dan Desa Lubuk Kumbang Kecamatan Karang Jaya. Dua warga meninggal dunia pada Selasa (16/4) dan dua warga lainnya ditemukan meninggal pada Minggu (21/4) setelah sebelumnya dinyatakan hilang



Gambar 17. Peta peringatan dini iklim ekstrem potensi curah hujan tinggi bulan April 2024 Provinsi Sumatera Selatan

sejak banjir bandang melanda. Total terdampak bencana banjir bandang mencapai 51.812 jiwa.

Banjir bandang juga menyebabkan kerusakan dan kerugian bagi warga. Setidaknya ada 12.514 unit rumah terendam air banjir dengan ketinggian air sekitar 150 – 250 cm. Banjir bandang tidak hanya merendam rumah melainkan merusak ratusan rumah yang diterjang banjir. Dilaporkan setidaknya ada 670 unit rumah mengalami kerusakan akibat banjir bandang dengan rincian 454 rumah rusak berat, 110 unit rumah rusak sedang dan 106 unit rumah rusak ringan.

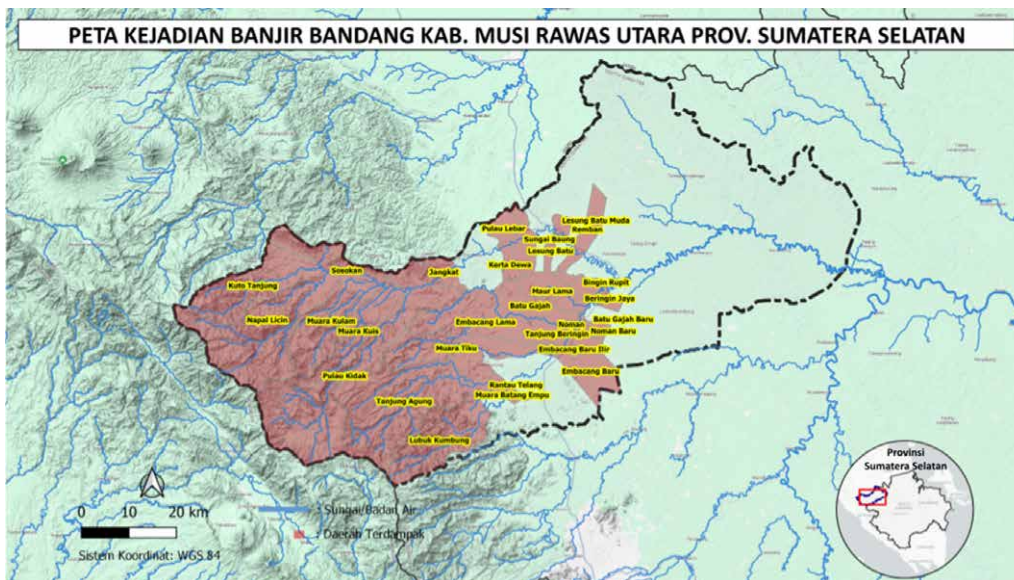
Selain kerusakan rumah, banjir bandang juga merusak fasilitas umum. Berdasarkan catatan BNPB kerusakan fasilitas umum terjadi pada fasilitas pendidikan sebanyak 34 unit, rumah peribadatan sebanyak 38 unit dan fasilitas kesehatan sebanyak 20 unit. Selain itu, 10 unit jembatan juga dilaporkan mengalami kerusakan.



Gambar 18. Dokumentasi kejadian banjir bandang di Kab. Musi Rawas Utara

Tabel 3. Daftar wilayah terdampak bencana banjir bandang

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1	Karang Jaya	Lubuk Kumbung
		Suka Raja
		Muara Batang Empu
		Suka Menang
		Rantau Telang
		Tanjung Agung
		Muara Tikau
		Embacang Lama
		Embacang Baru
2	Rupit	Embacang Baru Ilir
		Tanjung Beringin
		Noman
		Noman Baru
		Batu Gajah
		Batu Gajah Baru
		Maur Lama
		Maur Baru
		Bingin Rupit
3	Ulu Rawas	Beringin Jaya
		Kuto Tanjung
		Napal Licin
		Sosokan
		Muara Kulam
		Muara Kuis
		Pulau Kidak
		Jangkat
4	Rawas Ulu	Lesung Batu
		Lesung Batu Muda
		Sungai Baung
		Pulau Lebar
		Kerta Dewa
		Remban



Gambar 19. Peta kejadian banjir bandang Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera Selatan

BPBD Kabupaten Musi Rawas Utara mengerahkan TRC guna melakukan koordinasi, evakuasi dan pendataan dengan pihak kecamatan dan desa terdampak. Sementara itu, BPBD Prov. Sumatera Selatan memberikan bantuan dua unit perahu karet dan 50 paket logistik.

Besarnya dampak bencana membuat Bupati Kabupaten Musi Rawas Utara mengeluarkan SK tanggap darurat bencana banjir bandang dan longsor di Kabupaten Musi Rawas Utara selama 14 hari terhitung mulai tanggal 16 s/d 29 April 2024 dengan nomor 220/KPTS/BPBD/MRU/2024. Selanjutnya, berdasarkan SK tanggap darurat tersebut dibentuklah SK Bupati nomor 221/KPTS/BPBD/MRU/2024 tentang pembentukan pos komando banjir bandang dan longsor di Kabupaten Musi Rawas Utara. Unsur yang terlibat dalam penanganan bencana banjir ini meliputi BPBD, SAR, TNI/Polri, Sekda, Dinas Sosial, Satpol PP, pemerintah kecamatan/desa dan relawan.

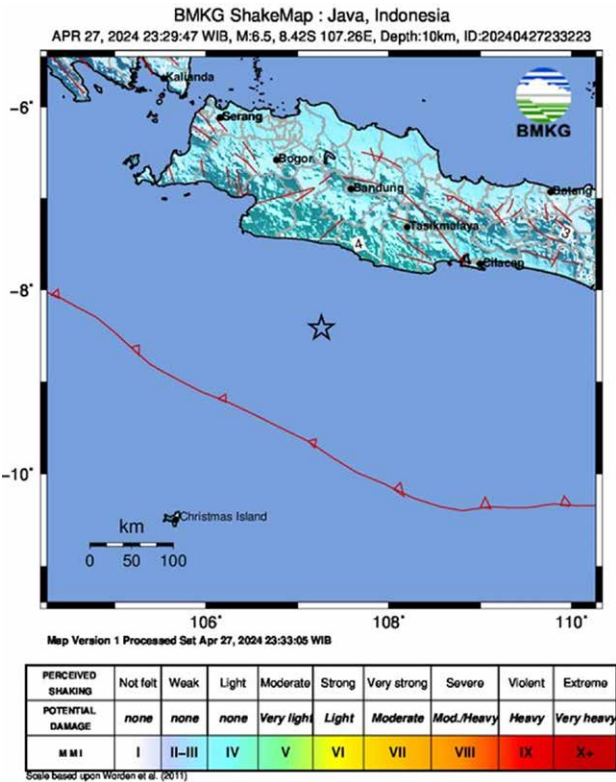
Gempabumi Garut Mei 2024

Gempa tektonik dengan magnitudo (M) 6,2 mengguncang wilayah Kabupaten Garut pada malam hari pukul 23.29 di hari Sabtu, 27 April 2024. Berdasarkan laporan yang diterima, sebanyak 267 rumah warga terdampak akibat gempabumi yang terjadi. Dampak gempa tersebar di 17 kabupaten/kota di Jabar, yaitu Kabupaten Garut, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Subang, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Pangandaran, Kota Sukabumi, Kota Cimahi, Kota Tasikmalaya dan Kota Banjar.

Dengan rincian kerusakan yaitu rumah rusak berat 8 unit, rusak sedang 56 dan rusak ringan 191. Daerah yang melaporkan rumaharganya yang rusak berat, adalah Kabupaten Bandung Barat 4 unit, Tasikmalaya 2, Sumedang 1 dan Pangandaran



Gambar 20. Peta Daerah Terdampak Gempabumi Garut, Jawa Barat



Gambar 21. BMKG ShakeMap Gempabumi Garut, Jawa Barat
(sumber : BMKG)

1. Sedangkan untuk rusak sedang didapatkan laporan dari Kabupaten Garut 12 unit, Bandung 12 unit, Sukabumi 9, Tasikmalaya 7, Bogor 5, Majalengka 1, Subang 1, Purwakarta 3 dan Bandung Barat 2. Sedangkan di wilayah administrasi kota, BPBD mencatat Kota Sukabumi 1, Kota Cimahi 1 dan Kota Tasikmalaya 2. Sejumlah rumah dengan tingkat kerusakan ringan tersebar di Kabupaten Bogor, Sukabumi, Cianjur, Bandung, Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Majalengka, Purwakarta, Bandung Barat, Pangandaran, Kota Sukabumi, Kota Cimahi dan Kota Tasikmalaya.

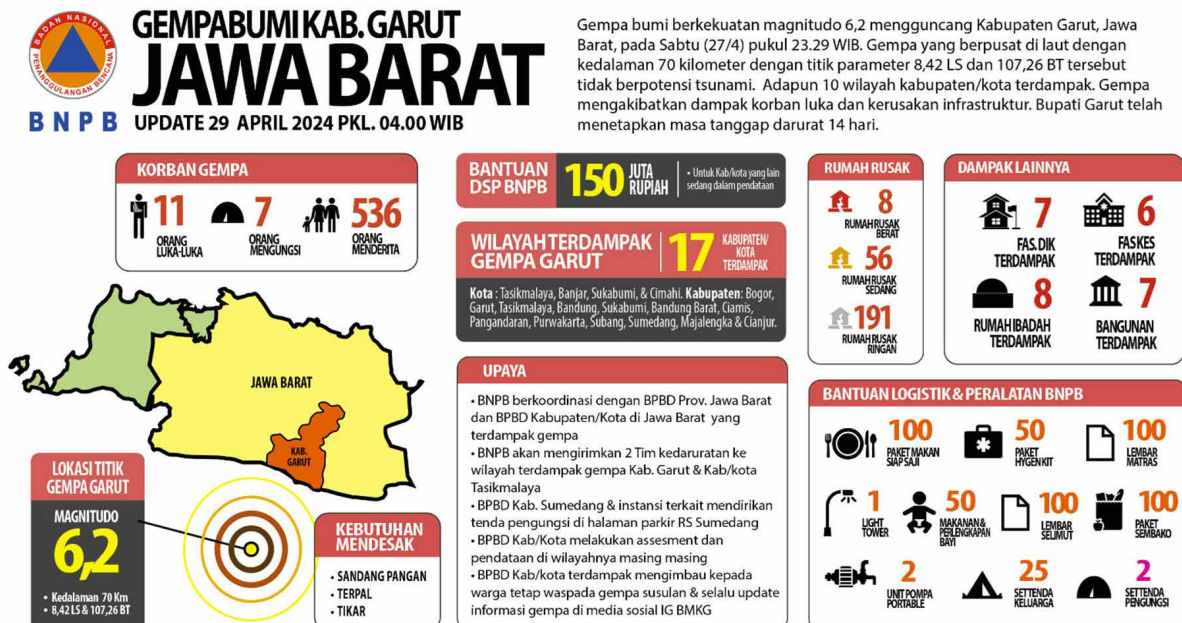
Kerusakan bangunan lain selain rumah dalam laporan yang diterima adalah 7 unit fasilitas Pendidikan, 6 unit fasilitas Kesehatan, 8 unit fasilitas ibadah dan 7 unit bangunan pemerintahan.

Selain kerusakan, BPBD melaporkan jumlah korban luka-luka sejumlah 11 orang. Mereka yang luka-luka teridentifikasi di Kabupaten Garut 6 orang, Bandung 3 dan Ciamis 2 orang, tidak ada laporan adanya korban jiwa dampak gempa M6,2 tersebut. Fenomena geologi ini terjadi berpusat di laut 151 km barat daya Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Gempa M6,2 berada pada kedalaman 70 km dengan letak 8,420 Lintang Selatan dan 107,260 Bujur Timur. Gempa disebabkan aktivitas deformasi batuan dalam lempeng Indo-Australia yang tersubduksi di bawah lempeng Eurasia di selatan Jawa Barat (intra-slab earthquake). Bukan merupakan gempa megathrust.

Menyikapi bencana tersebut, BNPB telah menyiapkan bantuan kemanusiaan berupa makanan dan non-makanan disesuaikan dengan hasil kaji cepat lapangan. BNPB juga mengirimkan tim untuk memberikan dukungan penanganan darurat di Kabupaten Garut dan Tasikmalaya.

Bantuan Logistik yang diberikan:

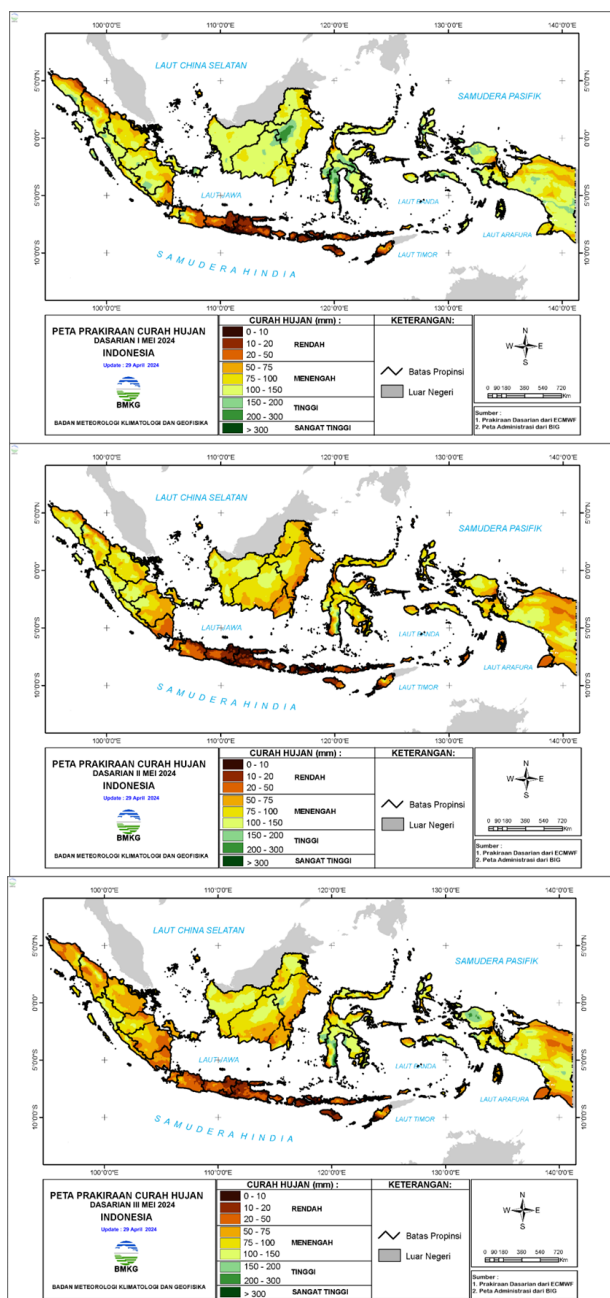
1. DSP Operasional 150 Jt
2. Tenda pengungsi 2 unit
3. Tenda family 25 unit
4. Pompa portable 2 unit
5. Light tower 1 unit
6. Selimut 100 lembar
7. Matras 100 lembar
8. Hygiene kit 50 buah
9. Paket sembako 100
10. Makanan siap saji 100 pouch
11. Makanan & perlengkapan bayi 50 paket



Gambar 22. Gempabumi Garut, Jawa Barat

Potensi Bencana Bulan Mei 2024

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memperkirakan pada bulan Mei 2024 wilayah Indonesia memiliki curah hujan yang bervariasi mulai dengan intensitas rendah hingga curah hujan dengan intensitas tinggi. Kondisi tersebut seperti ditunjukkan pada Peta Prakiraan Curah Hujan Dasarian I, II, dan III di bulan Mei 2024 yang dikeluarkan oleh BMKG. Dalam peta tersebut juga menunjukkan tren penurunan curah hujan dari intensitas tinggi atau menengah menjadi intensitas menengah atau rendah di beberapa wilayah di Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua selama periode Dasarian I menuju Dasarian III pada bulan Mei 2024. Adapun untuk Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara sebagian besar wilayahnya memiliki curah hujan dengan intensitas rendah sejak Dasarian I yang berlanjut hingga Dasarian III pada bulan Mei 2024.

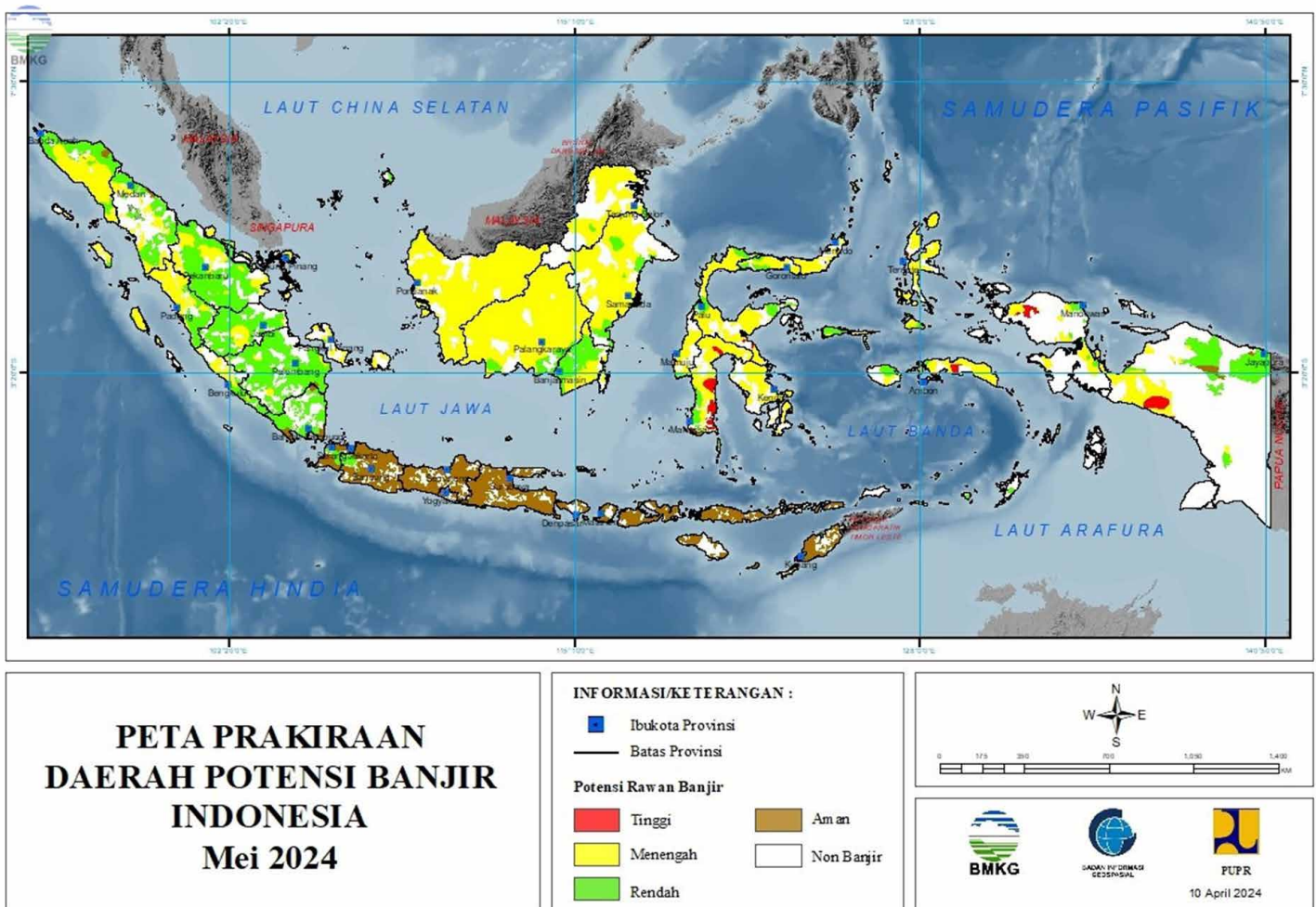


Gambar 23 Peta Prakiraan Curah Hujan Dasarian I, II, dan III Mei 2024 Indonesia

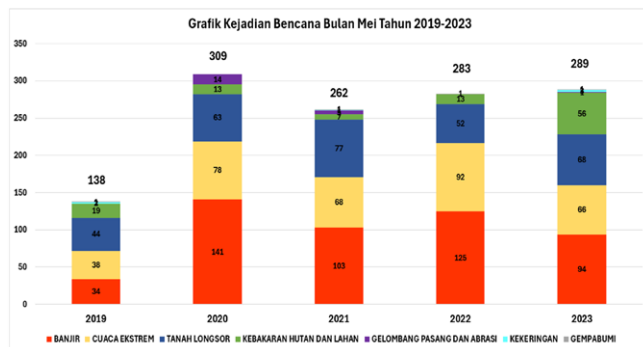
Selain peta curah hujan, BMKG bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Badan Informasi Geospasial (BIG) memprediksi daerah yang berpotensi banjir seperti yang ditunjukkan pada Gambar 24. Pada peta prakiraan daerah potensi banjir tersebut, dapat dilihat bahwa selama bulan Mei 2024 diprediksi sebagian besar wilayah di Indonesia berpotensi terjadi banjir dengan tingkat rendah hingga menengah dan sebagian kecil wilayah memiliki potensi yang tinggi. Sebaran wilayah dengan potensi banjir tinggi antara lain:

- Provinsi Sulawesi Tengah
 - Kabupaten Morowali
 - Kabupaten Morowali Utara
- Provinsi Sulawesi Selatan
 - Kabupaten Bone
 - Kabupaten Bulukumba
 - Kabupaten Enrekang
 - Kabupaten Gowa
 - Kabupaten Luwu
 - Kabupaten Luwu Timur
 - Kabupaten Luwu Utara
 - Kabupaten Sidenreng Rappang
 - Kabupaten Sinjai
 - Kabupaten Wajo
- Provinsi Maluku
 - Kota Ambon
 - Kabupaten Maluku Tengah
 - Kabupaten Seram Bagian Barat
- Provinsi Maluku Utara
 - Kabupaten Halmahera Barat
- Provinsi Papua Barat Daya
 - Kabupaten Maybrat
 - Kabupaten Sorong
 - Kabupaten Sorong Selatan
- Provinsi Papua Tengah
 - Kabupaten Deiyai
 - Kabupaten Mimika

Sementara itu dalam kurun waktu lima tahun terakhir, bencana yang terjadi di Indonesia selama periode bulan Mei didominasi oleh kejadian bencana banjir, cuaca ekstrem dan tanah longsor. Tercatat telah terjadi 497 kejadian bencana banjir, 342 kejadian bencana cuaca ekstrem dan 304 kejadian bencana tanah longsor di bulan Mei dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Angka tersebut menunjukkan bencana hidrometeorologi basah dominan terjadi di bulan Mei dengan persentase mencapai 89% dari total kejadian selama lima tahun terakhir. Adapun untuk bencana hidrometeorologi kering yaitu kekeringan dan kebakaran hutan dan lahan masih memiliki angka kejadian bencana yang tidak terlalu tinggi. Kondisi ini dimungkinkan dipengaruhi karena pada bulan Mei biasanya menjadi musim pancaroba atau musim peralihan dari musim penghujan ke musim kemarau. Ini mengakibatkan sebagian wilayah Indonesia masih berada di musim penghujan dan sebagian wilayah lainnya sudah memasuki musim kemarau.



Gambar 24 Peta Prakiraan Daerah Potensi Banjir Indonesia Mei 2024



Gambar 25 Grafik Kejadian Bencana Bulan Mei Tahun 2019-2023

Berdasarkan peta prakiraan curah hujan dan peta prakiraan daerah potensi banjir yang dikeluarkan oleh BMKG serta dengan memperhatikan kejadian bencana yang terjadi pada bulan Mei dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa bencana hidrometeorologi basah menjadi kejadian bencana yang berpotensi tinggi terjadi bulan Mei 2024. Bencana hidrometeorologi basah yaitu banjir, cuaca ekstrem, dan tanah longsor berpotensi terjadi di sebagian wilayah Indonesia terutama wilayah Pulau Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua. Dengan kondisi tersebut, Indonesia

perlu meningkatkan kesiapsiagaan untuk menghadapi segala potensi bencana yang mungkin akan terjadi antara lain dengan melakukan diseminasi informasi dan pemetaan daerah rawan banjir dan longsor sampai ke Pemerintah Daerah dan Desa. Selain itu pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan banjir, serta pemantauan pada daerah-daerah rawan longsor. BNPB juga senantiasa mengimbau masyarakat untuk selalu waspada dan memantau kondisi cuaca sesuai yang dikeluarkan oleh BMKG ataupun Pemerintah setempat. Adapun untuk sebagian besar wilayah Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara yang memiliki curah hujan rendah atau sudah mulai memasuki musim kemarau perlu untuk bersiap dalam menghadapi kemungkinan potensi terjadinya bencana kekeringan dan kebakaran hutan dan lahan.

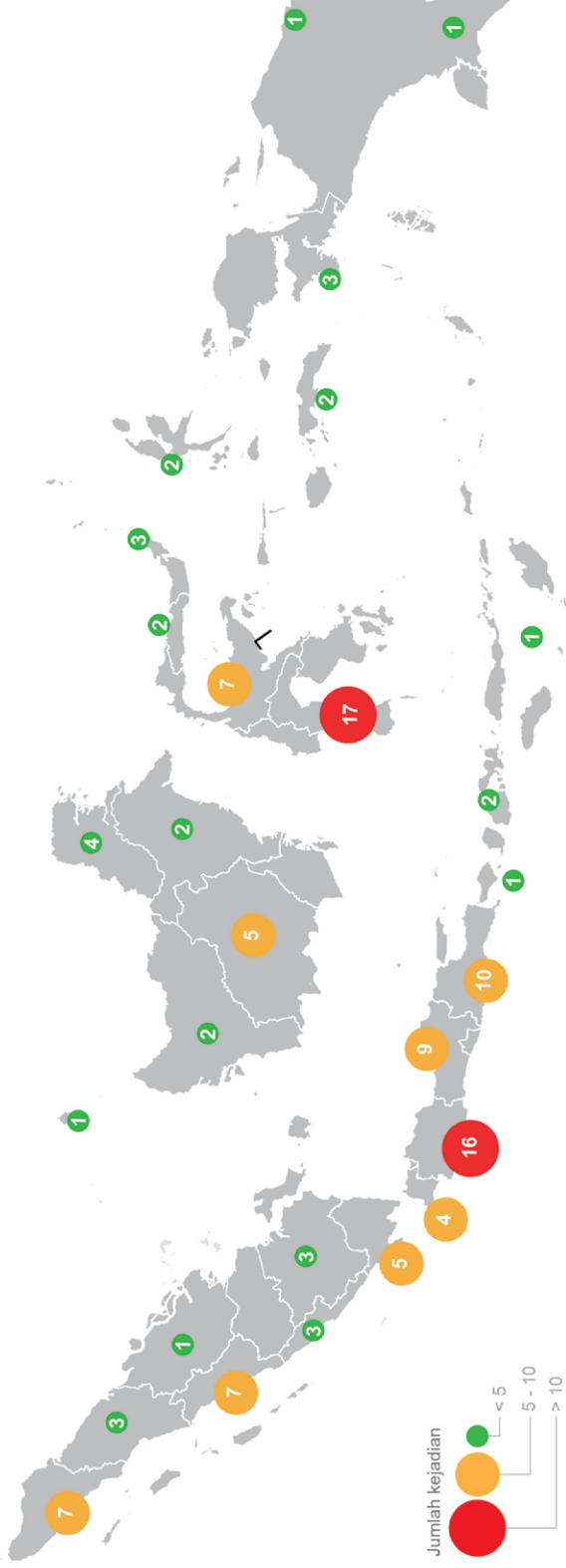
TIM REDAKSI

Bidang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi BNPB
Graha BNPB-Lantai 12
Jalan Pramuka Kav.38 Jakarta Timur
Whatsapp : 0851 5771 7474
Telegram : Data Bencana Indonesia
Web : gis.bnpb.go.id
DIBI : dibi.bnpb.go.id
Portal : data.bnpb.go.id



Hingga akhir bulan April 2024 telah terjadi 122 kejadian bencana dan menyebabkan 38 orang meninggal, 2 orang hilang dan 28 orang luka-luka. Secara kumulatif, lebih dari 268.132 orang menderita & mengungsi. Bencana juga telah mengakibatkan 3.950 unit rumah mengalami kerusakan. Kejadian bencana didominasi oleh bencana hidrometeorologi. Banjir merupakan bencana dengan frekuensi paling banyak. Bencana tanah longsor yang menyebabkan korban meninggal paling dominan pada bulan ini dan kekeringan juga menyebabkan korban terdampak dan mengungsi paling banyak diantara bencana lainnya.

Peta Kejadian Bencana Bulan April 2024



Data Kejadian Bencana Bulan April 2024

Jumlah Korban Meninggal & Hilang

38 jiwa

Persentase Korban yang Menderita & Mengungsi

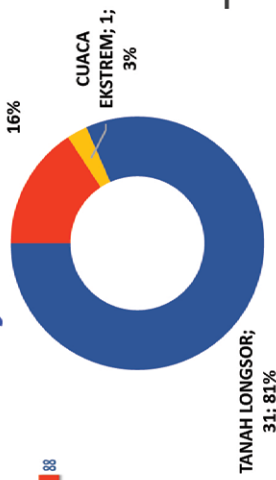
86,62%

diakibatkan oleh banjir

Persentase Kerusakan Rumah

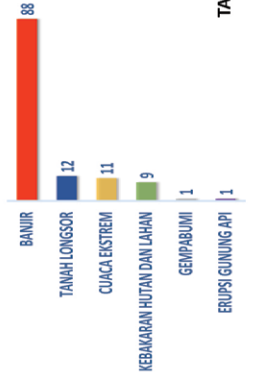
41,4%

diakibatkan oleh banjir



Jumlah Kejadian Bencana

122 kejadian



Rekapitulasi Kejadian Bencana

Periode: 1 Januari - 30 April 2024

692 kejadian bencana

Menderita dan Mengungsi

3.293.709 jiwa

Meninggal dan hilang

170 jiwa

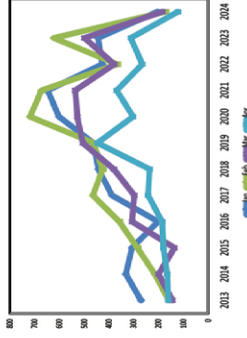
33.933 Rumah rusak

4.017 unit Rumah Rusak Berat

6.972 unit Rumah Rusak Sedang

22.944 unit Rumah Rusak Ringan

Perbandingan Jumlah Kejadian Bencana Bulan Januari - April Periode Tahun 2011 - 2024



Perbandingan Kejadian Bencana Banjir, Tanah Longsor, dan Cuaca Ekstrem dan Kebakaran Hutan Bulan April 2023 dan April 2024

